

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Tutor Ekstrakurikuler *Robotic* dan untuk peneliti berikutnya:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Gaya Komunikasi dalam aspek Kondisi Fisik dan Penampilan Fisik tutor menggunakan *The Equalitarian Style*. Kondisi Fisik dan Penampilan Fisik yang diterapkan oleh tutor dengan memperhatikan dan mempersiapkan dengan baik ketika sebelum mengajar baik dari aspek kesehatan jasmani dan juga dari aspek kesiapan pakaian.
2. Gaya Komunikasi dalam aspek Peran tutor menggunakan *The Structuring Style*. Peran dari tutor di sekolah diakui oleh peserta didik maupun orang tua peserta didik memiliki peran yang multifungsi juga sama seperti guru.
3. Gaya Komunikasi dalam aspek Kronologi tutor menggunakan *The Equalitarian Style*. *Ice breaking* dan game menjadi ciri khas peristiwa yang berulang-ulang dalam mengajar. Tutor yang sering melakukan *ice breaking* dan game sebelum atau sesudah pembelajaran lebih banyak disenangi oleh peserta didik, karena dengan *ice breaking* dan game membuat peserta didik merasa lebih senang dan ceria ketika pembelajaran.
4. Gaya Komunikasi dalam aspek Bahasa tutor menggunakan *The Structuring Style*. Bahasa yang digunakan oleh tutor ekstrakurikuler *robotic* saat

mengajar yaitu bahasa indonesia yang tidak baku dan disesuaikan dengan usia dan level peserta didiknya.

5. Gaya Komunikasi dalam aspek Hubungan tutor menggunakan *The Equalitarian Style*. Hubungan yang terjalin antara tutor dan peserta didiknya sudah baik dalam artian baik-baik saja. Namun kurangnya tutor dalam menjalin pendekatan dengan peserta didik.

Dari kelima faktor yang memengaruhi gaya komunikasi tutor dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Kronologi merupakan faktor yang paling memengaruhi gaya komunikasi tutor dalam berkomunikasi dengan peserta didik, kronologi disini yaitu penggunaan *ice breaking* dan game secara berulang-ulang dari waktu ke waktu. *Ice breaking* dan game merupakan peristiwa yang menjadi pengingat dan yang paling ditunggu bagi peserta didiknya. Dalam aspek kronologi juga, banyak gaya komunikasi pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan lebih bervariasi. Artinya jika tutor melakukan gaya komunikasi dalam aspek kronologi berarti gaya komunikasi yang dihasilkan mendapatkan respon yang positif sehingga banyak disukai oleh peserta didik.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti akan mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung.

### **5.2.1 Saran Bagi Tutor Ekstrakurikuler *Robotic* Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 62 Summarecon Bandung**

1. Tutor diharapkan untuk menjalin interaksi yang lebih baik lagi antara peserta didik dengan memaksimalkan penerapan gaya komunikasinya karena dapat memengaruhi dalam kelangsungan pembelajaran.
2. Lebih meningkatkan kembali *skill* dalam mengajar, karena kegiatan ekstrakurikuler ini bukan hanya semata-mata untuk kegiatan selingan saja tetapi kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
3. Lebih meningkatkan kembali gaya komunikasi yang beragam dan bervariasi.
4. Mempertahankan ciri khas yang ada pada tutor ekstrakurikuler *robotic* agar mempunyai perbedaan dengan guru yang lain.
5. Lebih tegas lagi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, jangan hanya kepada peserta didik yang merasa dekat saja namun harus ke seluruh peserta didik agar tercipta kondisi yang kondusif.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, karena pada dasarnya penelitian akan menguras tenaga dan pikiran.
2. Peneliti harus memahami permasalahan yang akan diangkat pada penelitiannya sehingga pada saat nanti penyusunan tidak bingung.
3. Peneliti harus menaati prosedur yang telah ditetapkan oleh objek penelitian atau tempat yang akan diteliti.

4. Peneliti harus bertanggung jawab pada penelitiannya, dikarenakan membawa nama baik universitas.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memmanage waktu dengan baik agar proses pada saat penyusunan skripsi lebih maksimal dalam penyempurnaan penulisannya